

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data Penelitian**

Deskripsi hasil penelitian dianalisis dan disajikan pada bab ini memuat tentang deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dengan penjelasan terkait pengaruh gaya mengajar terhadap keterampilan *groundstroke forehand* tenis lapangan pada mahasiswa pendidikan olahraga dan kesehatan universitas jambi angkatan 2017.

Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya. Secara rinci hasil penelitian akan membahas mengenai deskripsi pada penelitian., frekuensi data, persyaratan uji analisis dan uji hipotesis penelitian. Berikut hasil data keseluruhan yang diajukan kepada mahasiswa.

##### **4.1.1 Deskripsi Data *Pre-Test***

Pada bagian ini akan dilakukan pembahasan mengenai deskripsi data hasil penelitian yaitu data pada tes awal (*pre-tes*) sebelum diberikan perlakuan dan data tes akhir (*post-test*) yaitu data yang diperoleh setelah diberikan perlakuan (*treatment*)

##### **4.1.2 Data Tes Keterampilan *Groundstroke Forehand***

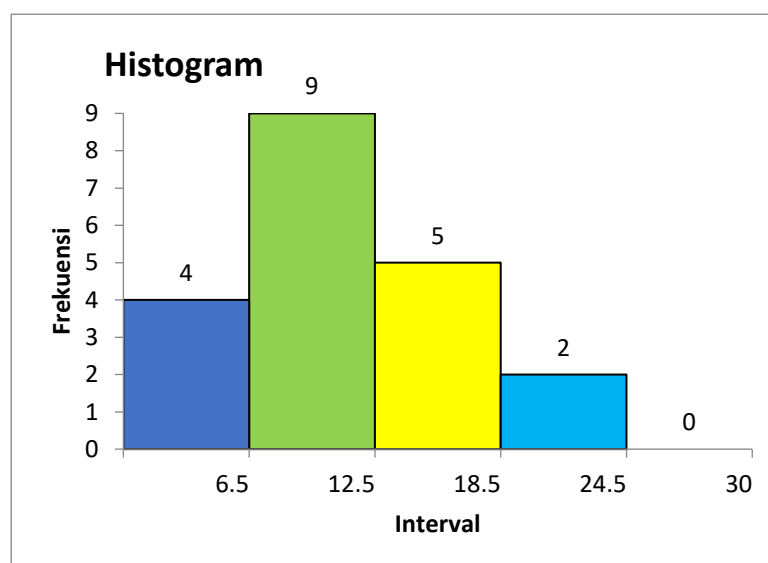
Deskripsi data pada sub-bagian ini yaitu memaparkan data pada tes awal dan akhir yaitu sebelum dan setelah dilakukan perlakuan. Data diambil dengan instrument tes berupa tes keterampilan *groundstroke*

*forehand*. Berikut akan dijelaskan data tes awal (*pre-test*) pada tabel data dibawah ini:

**Tabel 4.1 data *pre-test* keterampilan (kelompok 1)**

Poin	Kriteria	Absolut	Persentase
25-30	Baik sekali	0	0%
19-24	Baik	2	10%
13-18	Kurang baik	5	25%
7-12	Tidak baik	9	45%
0-6	Sangat tidak baik	4	20%
		20	100%

Berikut merupakan hasil tes awal yang diperoleh bahwa hasil tes awal keterampilan *groundstroke forehand* kelompok 1 resiprokal yang memiliki kategori baik sebanyak 2 orang dengan persentase 10%, kategori kurang baik sebanyak 5 orang dengan presentase 25%, kategori tidak baik sebanyak 9 orang dengan persentase 45% dan kategori sangat tidak baik sebanyak 4 orang dengan persentasi 20%. Sebagai mana yang di gambarkan dalam bentuk diagram di bawah ini :

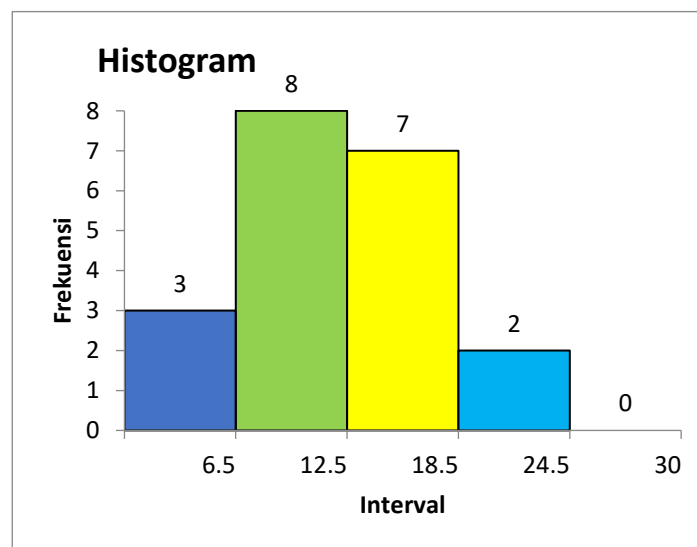


**Gambar 4.1 Histogram *Pre-Test* Kelompok 1 resiprokal**

**Tabel 4.2 data *pre-test* keterampilan (kelompok 2)**

Poin	Kriteria	Absolut	Persentase
25-30	Baik sekali	0	0%
19-24	Baik	2	10%
13-18	Kurang baik	7	35%
7-12	Tidak baik	8	40%
0-6	Sangat tidak baik	3	15%
		20	100%

Berikut merupakan hasil tes awal yang diperoleh bahwa hasil tes awal keterampilan *groundstroke forehand* kelompok 2 inklusi yang memiliki kategori baik sebanyak 2 orang dengan persentase 10%, kategori kurang baik sebanyak 7 orang dengan presentase 35%, kategori tidak baik sebanyak 8 orang dengan persentase 40% dan kategori sangat tidak baik sebanyak 3 orang dengan persentasi 15%. Sebagai mana yang di gambarkan dalam bentuk diagram di bawah ini :

**Gambar 4.2 Histogram *Pre-Test* Kelompok 2 inklusi**

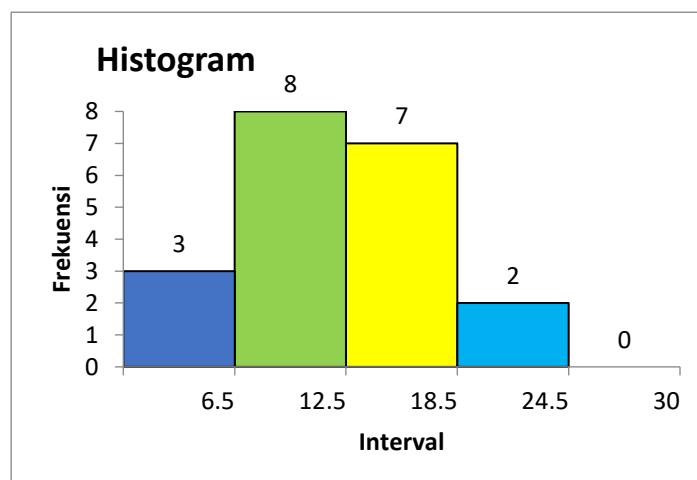
Setelah diberi perlakuan dengan gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar inklusi maka dilakukan pengambilan data kembali yakni *post*

*test* untuk melihat apakah ada peningkatan dari hasil gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar inklusi terhadap keterampilan *groundstroke forehand* oleh mahasiswa sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Data *post-test* keterampilan *groundstroke forehand* gaya mengajar resiprokal**

Poin	Kriteria	Absolut	Persentase
25-30	Baik sekali	5	25%
19-24	Baik	6	30%
13-18	Kurang baik	9	45%
7-12	Tidak baik	0	0%
0-6	Sangat tidak baik	0	0%
		20	100%

Berikut merupakan hasil tes akhir yang diperoleh bahwa hasil tes awal keterampilan *groundstroke forehand* kelompok 1 resiprokal yang memiliki kategori baik sekali sebanyak 5 orang dengan persentase 25%, kategori baik sebanyak 6 orang dengan presentase 30%, kategori kurang baik sebanyak 9 orang dengan persentase 45% . Sebagai mana yang di gambarkan dalam bentuk diagram di bawah ini :

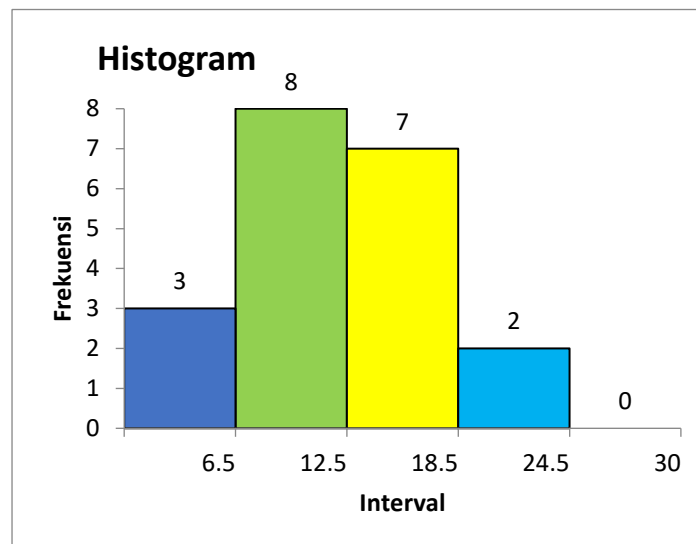


**Gambar 4.3 Histogram *Post-Test* kelompok 1 resiprokal**

**Tabel 4.4 Data *post-test* keterampilan *groundstroke forehand* Gaya mengajar inklusi**

Poin	Kriteria	Absolut	Persentase
25-30	Baik sekali	7	35%
19-24	Baik	9	45%
13-18	Kurang baik	4	20%
7-12	Tidak baik	0	0%
0-6	Sangat tidak baik	0	0%
		20	100%

Berikut merupakan hasil tes akhir yang diperoleh bahwa hasil tes awal keterampilan *groundstroke forehand* kelompok 1 resiprokal yang memiliki kategori baik sekali sebanyak 5 orang dengan persentase 25%, kategori baik sebanyak 6 orang dengan presentase 30%, kategori kurang baik sebanyak 9 orang dengan persentase 45% . Sebagai mana yang di gambarkan dalam bentuk diagram di bawah ini :



**Gambar 4.4 Histogram *Post-Test* kelompok 2 inklusi**

## 4.2 Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Penggunaan uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh, sedangkan penggunaan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sample penelitian berasal dari populasi yang bersifat homogen.

### 4.2.1 Uji Normalitas

Analisis uji normalitas distribusi korvariabel dengan menggunakan latihan lempar tangkap bola data *pre-test* dan *post-test* di analisis dengan statistik uji normalitas *liliefors* dengan taraf signifikan yang digunakan sebagai dasar untuk menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah  $\alpha = 0,05$ . Membandingkan  $L_{hitung}$  dengan  $L_{Tabel}$  dengan menggunakan kriteria ; jika  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  ( $L_o < L_t$ ) berarti populasi berdistribusi normal, sebaliknya jika  $L_{hitung}$  lebih besar daripada  $L_{tabel}$  ( $L_o > L_t$ ) berarti populasi tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.5 hasil perhitungan uji normalitas**  
a. Kelompok 1 resiprokal

NO	Bentuk Tes	N	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Ket
1	Tes awal ( <i>Pretest</i> )	20	<b>0.131</b>	<b>0.190</b>	Normal
2	Tes akhir ( <i>Postest</i> )	20	<b>0.128</b>	<b>0.190</b>	Normal

### b. Kelompok 2 Inklusi

NO	Bentuk Tes	N	L <sub>hitung</sub>	L <sub>tabel</sub>	Ket
1	Tes awal ( <i>Pretest</i> )	20	<b>0.142</b>	<b>0.190</b>	Normal
2	Tes akhir ( <i>Posttest</i> )	20	<b>0.062</b>	<b>0.190</b>	Normal

### 4.3 Pengujian Hipotesis

Setelah uji persyaratan analisis dilakukan dan ternyata semua data variabel penelitian memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut yaitu pengujian hipotesis. Berikut dideskripsikan hasil pengujian terhadap ketiga hipotesis penelitian yaitu :

#### 1. Hipotesis 1

Uji statistik yang digunakan adalah *t-test* yaitu melihat pengaruh dari rata-rata hitung dalam satu kelompok yang sama dengan taraf signifikan 0,05. Hasil tes awal keterampilan *groundstroke forehand* dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal dengan jumlah sampel 20 orang yang diperoleh skor minimal 4 poin dan skor maksimal 20 poin, skor rata-rata (*mean*) 11.3 , standar deviasi 4.86. Sedangkan dari hasil pengukuran data tes akhir setelah diberikan perlakuan sebanyak 16 kali ditemukan skor minimal 13 poin, skor maksimal 28 poin, skor rata-rata (*mean*) 20 dan standar deviasi 4.9 . Adapun hasil pengujian hipotesis disajikan dalam tabel 4.5.

**Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama**

Kelompok 1 Resiprokal	Mean	SD	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Hasil Uji	Ket
Tes Awal	11.3	4.86	61.7	1.72913	Signifikan	H <sub>0</sub> ditolak H <sub>a</sub> diterima
Tes Akhir	20	4.9				

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} = 61.7 > t_{tabel} = 1.72913$ . berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima artinya gaya mengajar resiporakal memberi pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan *groundstroke forehand* tenis lapangan pada mahasiswa pendidikan olahragadan kesehatan universitas jambi angkatan 2017 ini sebesar 61.7 poin yaitu dari skor rata-rata tes awal 11.3 poin dan tes akhir menjadi 20 poin.

## 2. Hipotesis 2

Uji statistik yang digunakan adalah *t-test* yaitu melihat pengaruh dari rata-rata hitung dalam satu kelompok yang sama dengan taraf signifikan 0,05. Hasil tes awal keterampilan *groundstroke forehand* tenis lapangan dengan menggunakan gaya mengajar inklusi kelompok 2 dengan jumlah sampel 20 yang diperoleh skor minimal 6 poin, dan skor maksimal 21 poin, skor rata-rata (*mean*) 12, dan standar deviasi 4.89. Sedangkan dari hasil pengukuran data tes akhir setelah diberikan perlakuan sebanyak 16 kali ditemukan skor minimal 15 poin, skor maksimal 29 poin, skor rata-rata (*mean*) 21.9, dan standar deviasi 3.85. Adapun hasil pengujian hipotesis disajikan dalam tabel 4.6.

**Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Kedua**

<b>Kelompok 2 Inklusi</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>	<b>T<sub>hitung</sub></b>	<b>T<sub>tabel</sub></b>	<b>Hasil Uji</b>	<b>Ket</b>
Tes Awal	12	4.89	30	1.72913	Signifikan	$H_0$ ditolak $H_a$ diterima
Tes Akhir	21.9	3.85				



Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} = 30 > t_{tabel} = 1.72913$ . berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima artinya gaya mengajar inklusi memberi pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan *groundstroke forehand* tenis lapangan pada mahasiswa pendidikan olahraga dan kesehatan universitas jambi angkatan 2017 ini sebesar 30 yaitu dari skor rata-rata tes awal 12 poin dan tes akhir menjadi 21.9 poin.

### 3. Hipotesis 3.

Uji statistik yang digunakan adalah *t-test* yaitu melihat pengaruh dari rata-rata hitung dalam satu kelompok yang sama dengan taraf signifikan 0,05. Hasil tes akhir gaya mengajar resiprokal dengan jumlah sampel 20 orang diperoleh rata-rata hitung yaitu 20 dan standar deviasi adalah 4.93. Sedangkan untuk nilai rata-rata hitung tes akhir menggunakan gaya mengajar inklusi adalah 21.9 dan standar deviasi 21.9. Adapun hasil pengujian hipotesis disajikan dalam tabel 4.7.

**Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis ketiga**

Kelompok	Mean	SD	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Hasil Uji	Ket
<i>Resiprokal</i>	20	4.9	6.2	1.72913	Signifikan	$H_0$ ditolak $H_a$ diterima
<i>Inklusi</i>	21.9	3.8				

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} = 6.2 > t_{tabel} = 1.72913$ . Berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima. Dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara hasil gaya mengajar resiprokal dan inklusi yang dilakukan terhadap peningkatan keterampilan *groundstroke forehand*

tenis lapangan pada mahasiswa pendidikan olahragadan kesehatan universitas jambi angkatan 2017.

#### **4.4 Pembahasan**

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini yaitu masih lemahnya keterampilan *groundstroke forehand* tenis lapangan, maka untuk meningkatkan keterampilan *groundstroke forehand*. Dalam hal ini variable bebas yang diberikan yaitu dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar inklusi. Sebelum perlakuan diberikan kepada sampel, terlebih dahulu dilakukan tes awal untuk memperoleh data awal.

Berdasarkan data awal tersebut maka sampel yang terpilih dibagi menjadi dua kelompok yang sama berdasarkan teknik *ordinally matching pairing*. Selanjutnya kedua kelompok diundi untuk menentukan kelompok mana yang diberikan *treatment* gaya mengajar resiprokal dan gaya mengaja inklusi. Setelah dikelompokkan diberikan perlakuan sebanyak 16 kali pertemuan dengan frekuensi latihan 3 kali seminggu.

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat maka perlu kiranya dilakukan pengkajian tentang metodologi dan kajian teori yang mendukung terhadap suatu penelitian. Dengan menggunakan pengetahuan yang diperoleh melalui pendekatan ilmiah dan dibuat berdasarkan teori tertentu serta dilakukan dalam suatu metode yang sistematis dengan langkah-langkah maupun prosedur yang benar, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat diterima kebenarannya secara empiris.

**1. Terdapat Pengaruh yang Signifikan dari kelompok gaya mengajar resiprokal terhadap keterampilan *groundstroke forehand* tenis lapangan pada mahasiswa pendidikan olahragadan kesehatan universitas jambi angkatan 2017**

Berdasarkan hasil tes akhir kelompok resiprokal dengan anggota kelompok sampel berjumlah sebanyak 20 orang ,maka diperoleh peningkatan terhadap *groundstroke forehand* tenis lapangan tes awal dan tes akhir yaitu sebesar 173 detik yaitu dari skor rata-rata tes awal 11.3 poin dan tes akhir menjadi 20 poin pada tes akhir. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, dalam kalimat lain dapat dikatakan bahwa gaya mengajar resiporakl memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan *groundstroke forehand* tenis lapangan dan diterima kebenarannya secara empiris.

Terjadinya peningkatan keterampilan *groundstroke forehand* tenis lapangan ini berkemungkinan disebabkan oleh adaptasi pengulangan. Sebagai mana telah dikemukakan pada kajian teori sebelumnya gaya mengajar resiporakal adalah gaya mengajar yang menerapkan teori umpan balik atau *feed back*. Tujuan latihan *zig-zag run* adalah untuk mengembangkan cara kerja dalam tim kecil, meningkatkan proses belajar dengan cara mencermati secara sistematis gerakan dan dapat mengetahui dan memahami kekurangan, kekeliruan dan kesalahan perbuatannya ataupun ketepatan penampilannya.

**2. Terdapat Pengaruh yang Signifikan dari kelompok gaya mengajar inklusi terhadap keterampilan *groundstroke forehand* tenis lapangan pada mahasiswa pendidikan olahragadan kesehatan Universitas Jambi angkatan 2017**

Dari hasil tes akhir kelompok gaya mengajar inklusi, setelah diberi perlakuan sebanyak 16 kali pertemuan terdapat peningkatan yang signifikan sebesar 198 poin terhadap kemampuan *dribbling* bermain sep keterampilan *groundstroke forehand* tenis lapangan. Hal ini diketahui dari tes awal dan tes akhir yaitu dari skor rata-rata 12 poin pada tes awal menjadi 21.9 poin pada tes akhir. Artinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya secara empiris. Gaya mengajar inklusi memberikan peningkatan keterampilan *groundstroke forehand* tenis lapangan pada mahasiswa pendidikan olahragadan kesehatan universitas jambi angkatan 2017.

Dengan menerapkan gaya mengajar inklusi ini, maka mahasiswa Universitas Jambi angkatan tahun 2017 dapat memperbaiki keterampilan *groundstroke forehand*. Pemberian gaya mengajar inklusi memberikan dampak positif terhadap mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan belajar, membangkitkan motivasi belajar, memahami bahan pelajaran dan menimbulkan rasa kepercayaan pada diri sendiri menjadi penemu.

**3. Terdapat Perbedaan Pengaruh Yang Signifikan Antara Gaya Mengajar Resiprokal Dan Gaya Mengajar Inklusi Terhadap Keterampilan *Groundstroke Forehand* Tenis Lapangan Pada Mahasiswa Pendidikan Olahragadan Kesehatan Universitas Jambi Angkatan 2017**

Dari dua bentuk latihan yaitu gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar inklusi yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, jelas bahwa masing-masing gayas mengajar tersebut mempunyai pengaruh terhadap keterampilan *groundstroke forehand* tenis lapangan pada mahasiswa pendidikan olahragadan kesehatan Universitas Jambi angkatan 2017. Tetapi masing-masing bentuk gaya mengajar tersebut pengaruhnya berbeda-beda, hal ini disebabkan karena gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar inklusi juga berbeda sehingga pengaruh yang berbeda pula terhadap peningkatan keterampilan *groundstroke forehand* tenis lapangan.

Untuk melihat apakah terdapat perbedaan efektifitas antara gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar inklusi terhadap keterampilan *groundstroke forehand* tenis lapangan, dapat dilihat dari peroleh  $t_{hitung} = 6.2 > t_{tabel} = 1.72913$ , hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian dapat diterima. Dengan demikian dapat diartikan terdapat perbedaan efektifitas antara gaya mengajar inklusi terhadap keterampilan *groundstroke forehand* tenis lapangan lebih efektif dari pada gaya mengajar resiprokal dalam meningkatkan keterampilan *groundstroke forehand* tenis lapangan.

